

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, dan pengujian analisis jalur yang dilakukan mengenai *media advertising* terhadap citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan,” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai *media advertising* yang dilaksanakan di Taman Pintar Yogyakarta mendapat penilaian yang baik dari wisatawan Taman Pintar Yogyakarta. Penilaian tertinggi diperoleh oleh radio, sedangkan penilaian terendah diperoleh oleh televisi.
2. Gambaran mengenai citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan,” secara umum mendapat penilaian yang baik dari tamu wisatawan Taman Pintar Yogyakarta. Sikap memperoleh penilaian tertinggi, sedangkan persepsi memperoleh penilaian terendah.
3. *Media advertising* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan,” tetapi tidak semua sub variabel dari *media advertising* mempengaruhi citra. Terdapat satu sub variabel *media advertising* yang tidak memberikan pengaruh terhadap citra, yaitu surat kabar Artinya ketiga variabel lainnya yaitu majalah, radio, dan televisi

memberikan pengaruh yang kuat terhadap terhadap citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan.”

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan temuan yang telah diperoleh, maka penulis mencoba memberikan saran seperti hal-hal berikut.:

1. Secara keseluruhan *media advertising* yang dilaksanakan di Taman Pintar Yogyakarta telah dilakukan dengan baik, tetapi surat kabar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan.” Oleh karena itu, pihak KPTP harus:
 - a. Menjalin kerja sama dengan redaksi surat kabar dan memberikan pengarahannya untuk pemberian judul berita yang menarik mengenai Taman Pintar Yogyakarta agar pembacanya menjadi tertarik untuk membaca berita tersebut.
 - b. Menambah redaksi surat kabar sebagai relasi sehingga pemberitaan mengenai Taman Pintar Yogyakarta menjadi beragam.
 - c. Mengadakan evaluasi terhadap pemberitaan mengenai Taman Pintar Yogyakarta di media.
2. Sektor pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta saran yang penulis anjurkan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran wisatawan terhadap wisata pendidikan di Kota Yogyakarta dengan mengadakan program wisata pendidikan terpadu bagi pelajar.
 - b. Mengundang wartawan untuk meliput wisata pendidikan yang ada di Kota Yogyakarta agar meningkatkan pengetahuan wisatawan mengenai wisata pendidikan Kota Yogyakarta.
3. Citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan” sudah kuat. Wisatawan yang berkunjung ke Taman Pintar Yogyakarta sebagian besar bertujuan untuk mencoba alat peraga. Hal ini menunjukkan citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan” sudah kuat dalam penilaian wisatawan. Namun disamping strategi *media advertising*, Taman Pintar Yogyakarta harus meningkatkan kegunaan dari setiap alat peraganya dan penambahan alat peraga pada setiap tahunnya agar citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan” lebih kuat di benak wisatawan.
4. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah salah satunya media yang diteliti sangat beragam, rekomendasi untuk penelaah selanjutnya adalah untuk lebih fokus pada satu jenis media massa yang akan diteliti sehingga memudahkan menentukan responden penelitiannya. Keterbatasan lainnya adalah citra Yogyakarta sebagai tujuan wisata terbaik menurun setelah bencana meletusnya Gunung Merapi pada tanggal 26 Oktober 2010 dan 4 November

2010 menyebabkan penurunan wisatawan yang berkunjung ke DIY sebanyak 50%. Hal tersebut menghambat pembentukan citra Taman Pintar Yogyakarta sebagai “wahana ekspresi, apresiasi, dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan.”

